

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Perumusan Ide

Untuk mempermudah perancangan Pusat Priwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu di Kabupaten Tuban sebaiknya menempuh metode perancangan terlebih dahulu sebagai alur pembahasan serta gagasan tentang perancangan Pusat Priwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu.

3.1.1 Rumusan Masalah

- Penelitian membahas tentang kurang berkembangnya pariwisata di Kabupaten Tuban serta mulai rusaknya ekosistem dan komoditas ikan kerapu yang terdapat di perairan Kabupaten Tuban.

3.1.2 Tujuan

- Membuat perancangan wisata laut yang dapat meningkatkan wisatawan di kabupaten tuban dan juga dapat melestarikan kehidupan biota laut terutama populasi ikan kerapu.

3.2 Penentuan Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan terletak di tempat strategis yang dapat menunjang kebutuhan tempat pariwisata serta budidaya ikan kerapu. Selain itu lokasi juga diharapkan dapat menunjang kegiatan yang terdapat di dalamnya. Yaitu: pariwisata, budidaya, pendidikan, dan perdagangan. Sehingga diperlukannya beberapa syarat penunjang antara lain:

- Kemudahan akses menuju ke dalam tapak.

- Tapak harus sesuai dengan karakteristik lokasi pariwisata.
- Berada pada tempat yang sesuai dengan area budidaya.

Dari syarat-syarat di atas nantinya akan diolah untuk memperoleh alternatif tapak yang sesuai sebagai Pusat Pariwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu.

3.3 Pencarian dan Pengolahan Data

3.3.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diamati serta dicatat.

Data primer ini diperoleh dari hasil pengamatan langsung dengan obyek yang berkaitan dengan Pusat pariwisata berbasis budidaya ikan kerapu. Pengamatan diperlukan supaya perancang dapat mengetahui secara langsung kebutuhan dalam proses perancangan. Pengambilan data primer dapat melalui beberapa cara, antara lain:

1. Survey lapangan

Survey lapangan merupakan salah satu kebutuhan pokok dari metode pengumpulan data sebelum terjadinya perancangan. Pengumpulan data merupakan metode sebelum perancangan salah satunya adalah pengumpulan data, dan data tersebut dapat juga berupa survey lapangan yang bertujuan untuk memaksimalkan perancangan selanjutnya.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka. Seperti: Buku, internet serta al quran dan al hadits.

1. Buku

Buku merupakan sumber pokok dari studi literatur atau pustaka dalam perancangan Pusat Pariwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu ini. Buku dapat membantu dalam penulisan maupun perancangan yang bertujuan untuk lebih baik dari perancangan sebelumnya. Buku juga menjadi acuan dalam pengumpulan data tentang tema perancangan dengan melakukan studi literatur yang sesuai dengan wisata bahari berbasis budidaya ikan kerapu dengan tema *Ekologi Arsitektur* untuk mencari informasi tentang rancangan objek serta pencarian standart standart perancangan.

2. Internet

Selain buku, internet juga sangat membantu dalam penulisan maupun perancangan Pusat Pariwisata Berbasis budidaya ikan kerapu. Internet merupakan salah satu cara yang paling memudahkan sebagai rujukan data literatur.

3. Al quran dan Al hadits

Al quran dan Al hadits merupakan data yang memiliki nilai urgensi paling tinggi untuk menciptakan perancangan bangunan yang memiliki nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman dapat diambil dari kedua sumber petunjuk umat muslim tersebut, sehingga diharapkan dapat menciptakan bangunan yang memiliki nilai nilai keislaman.

3.4 Analisis

Terdapat beberapa analisis yang perlu dilakukan untuk menjadikan perancangan lebih baik dan lebih menarik.

3.4.1 Analisis Tapak

Analisa yang dilakukan pada tapak untuk mengetahui alternatif rancangan yang paling sesuai dengan Pusat Pariwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu yang bertema *Ekologi Arsitektur*. Analisis Tapak meliputi:

1. Batas, Bentuk, dan Kontur tapak
2. Sirkulasi dan Aksesibilitas
4. View
5. Vegetasi
6. Iklim

3.4.2 Analisis Ruang

Analisis ruang merupakan analisis yang membahas tentang kebutuhan ruang pada setiap bangunan dengan melalui penilaian dari sisi positif dan negative analisis terhadap perancangan Wisata Bahari Berbasis Budidaya Ikan Kerapu di Kabupaten Tuban.

3.4.2.1 Analisis Fungsi

Analisis yang bertujuan untuk mengetahui fungsi-fungsi yang ada pada Pusat Pariwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu sehingga dapat menentukan fungsi-fungsi yang terdapat di Pusat Pariwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu dan dapat menentukan ruangan apa saja yang dibutuhkan.

3.4.2.2 Analisis Aktifitas dan Pengguna

Analisa yang bertujuan untuk mengetahui aktifitas-aktifitas pengguna yang ada pada Pusat Pariwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu. Dengan analisis ini

diharapkan dapat memberikan keamanan serta kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

3.4.2.3 Analisis Kebutuhan dan Dimensi Ruang

Analisa yang bertujuan untuk mengetahui persyaratan ruang dari kebutuhan ruang yang sesuai dengan Pusat Pariwisata Berbasis Budidaya Ikan Kerapu sehingga dapat menentukan organisasi ruang, zonasi ruang, hirarki ruang, dan dimensi ruang.

3.5 Kosep Perancangan

Sistem melakukan konsep, akan muncul sebuah konsep perancangan yang berisi tentang kesimpulan desain yang diambil dari alternatif-alternatif yang ada pada analisis tapak dan fungsi serta ruang dengan pertimbangan sesuai dengan lokasi, obyek, dan tema rancangan Wisata Bahari Berbasis Budidaya Ikan Kerapu.

3.5.1 Konsep Bentuk

Konsep bentuk merupakan keterangan yang dilakukan untuk memunculkan karakter bangunan yang sesuai dengan lingkungan serta dapat memiliki ciri khas dari bentuk bangunan dengan memberi nilai-nilai positif terhadap lingkungan sekitarnya.

3.5.2 Konsep Struktur

Konsep struktur adalah konsep yang diperlukan supaya rancangan wisata bahari berbasis budidaya ikan kerapu ini dapat dibangun dengan kondisi bangunan yang kuat terhadap berbagai macam beban yang terjadi pada bangunan tersebut.

Konsep struktur meliputi:

1. Konsep Struktur Atap Bangunan
2. Konsep Struktur Badan Bangunan
3. Konsep Struktur Pondasi

4. Konsep Struktur pemecah ombak laut
5. Konsep Material

Dari konsep diatas akan dapat diketahui struktur apa saja yang sesuai dengan obyek, lokasi, dan tema perancangan Wisata Bahari Berbasis Budidaya Ikan Kerapu.

3.5.3 Konsep Utilitas

Konsep yang memberikan gambaran tentang sistem utilitas tapak dan yang sesuai dengan Wisata bahari berbasis budidaya ikan kerapu. Adapun konsep Utilitas meliputi:

1. Sistem Distribusi Air Bersih
2. Sistem Distribusi Air Kotor
3. Sistem Drainase
4. Sistem Jaringan Listrik
5. Sistem Keamanan
6. Sistem Pembuangan Sampah
7. Sistem Sirkulasi Wisata Bahari

3.6 Pola Fikir Perancangan

